

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan kematangan karier pada mahasiswa S1 tingkat akhir di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal tersebut dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) hipotesis = 0,493 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kematangan karier pada mahasiswa S1 tingkat akhir di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi kematangan karier. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah kematangan karier pada mahasiswa S1 tingkat akhir di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Sedangkan dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa S1 tingkat akhir di Universitas Mercu Buana Yogyakarta memiliki kecerdasan emosional yang cenderung positif dengan persentase tinggi sebesar 67% (40 subjek), kategori sedang sebesar 33% (20 subjek), dan kategori rendah 0% (0 subjek). Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,243. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki kontribusi 24.3% terhadap kematangan karier dan sisanya 75.7% dipengaruhi faktor lain yaitu seperti faktor lain meliputi kebutuhan aktualisasi diri, evikasi diri, dukungan orang tua, kepercayaan diri.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa agar meningkatkan kecerdasan emosional sehingga meningkatkan kematangan karier yang tinggi pula. Hal yang harus ditingkatkan dengan belajar memahami dan mengontrol emosi dalam diri, memotivasi diri agar semangat dalam menentukan karier kedepan. Meningkatkan kematangan karier dengan mencari informasi sebanyak mungkin, serta mengikuti pelatihan atau *workshop* agar menambah kemampuan serta wawasan. Mahasiswa tingkat akhir juga dapat melakukan magang di berbagai perusahaan untuk merasakan dan menambah pengalaman kerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih jauh tentang berbagai hal terkait dengan kecerdasan emosional dan kematangan karier serta diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis.

3. Bagi Kampus

Bagi kampus lebih ditingkatkan kegiatan seperti seminar maupun pelatihan dan juga magang untuk menambah kemampuan mahasiswa dalam memantapkan kariernya.